

# Perbandingan Tes Dasar *Biomotor* Terhadap Atlet Gulat Kota Banjarmasin Dengan Kota Banjarbaru

Muhammad Rezqa

Pendidikan Olahraga, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
Banjarmasin

Corresponding Author: Muhammad Rezqa, [irezkej@gmail.com](mailto:irezkej@gmail.com)

## Abstrak

Cara paling umum dalam melakukan penelitian ini, mulai dari mempresentasikan proposisi, kelas, memperoleh perizinan, mengambil informasi tes dasar biomotor hingga estimasi faktual yang melibatkan Microsoft excel Berhasil dalam memecah informasi. Setelah mengumpulkan informasi biomotor dari peserta gulat melalui instrumen Tes Kekuatan, Ketekunan, Kecepatan, Adaptasi dan Koordinasi, informasi dari peserta gulat Banjarmasin dan kota Banjarbaru dapat diperoleh. Uji normalitas dan homogenitas kemudian digunakan untuk melakukan uji persyaratan analisis. Setelah pengujian prasyarat terpenuhi, maka dilakukan pengujian spekulasi pengujian dengan mengarahkan uji dua arah atau uji dua pihak dengan membandingkan nilai  $t$  yang didapat dari pendugaan dengan nilai  $t$  pada tabel. Hasil yang didapat adalah  $t$  tabel dan  $t$  hitung Kekuatan, Daya tahan, Kecepatan, Kelentukan dan Koordinasi adalah  $2,160 < 5,405 - 10,133 - 5,851 - 4,670 - 3,796$  pada derajat nyata 0,05 sehingga sangat mungkin beralasan bahwa ada perbedaan tingkat dasar *Biomotor* antara olahragawan gulat di Kota Banjarmasin dan Kota Banjarbaru.

**Kata Kunci:** Perbandingan<sup>1</sup>, *Biomotor*<sup>2</sup>, Atlet Gulat<sup>3</sup>.

## Abstract

*The most common way of completing this exploration, beginning from presenting proposition, workshops, acquiring licenses, taking Biomotor test information to measurable computations involving Microsoft Succeed in breaking down information. The Strength, Endurance, Speed, Flexibility, and Coordination Test instruments can be used to collect biomotor data from wrestling athletes from Banjarmasin and Banjarbaru cities. The normality and homogeneity tests were then used to conduct the analysis requirements test. A two-way or two-party test, in which the  $t$ -value from the calculation is compared to the  $t$ -value in the table, is used to test the research hypothesis once the requirements have been met. The  $t$  table and  $t$  count results for strength, endurance, speed, flexibility, and coordination are  $2.160 < 5.405 - 10.133 - 5.851 - 4.670 - 3.796$  at a real level of 0.05, so it can be concluded that wrestling athletes in Banjarmasin City and Banjarbaru City have different biomotor levels.*

**Keywords:** Comparison<sup>1</sup>, *Biomotor*<sup>2</sup>, Wrestling Athlete<sup>3</sup>

## Daftar Pustaka

- ACSM. (2010). ACSM's resources for the personal trainer. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, a Wolters Kluwer business
- Ashok. (2008). Test Your Physical Fitness. India: Kalpaz Publications
- Bompa, T. O. (1994). Theory and methodology of training, the key to athletic performance 3rd ed. Iowa: Hunt Publishing Company, 24–26.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. A. (2019). Periodization: Theory and Methodology of Training (Sixth). Human Kinetics. Irianto, T. (n.d.). *Kemampuan Biomotor*.
- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). Periodization: theory and methodology for training (Fifth Edit). Human Kinetics.
- Dadang Prayoga, H. (2020). *DASAR KEPELATIHAN OLAHRAGA* (1st ed.). Zahir.
- Grauch, V. J. S., & Hudson, M. R. (2007). Guides to understanding the aeromagnetic expression of faults in sedimentary basins: Lessons learned from the central Rio Grande rift, New Mexico. *Geosphere*, 3(6), 596–623. <https://doi.org/10.1130/GES00128.1>
- Harsuki. 2003. Perkembangan Olahraga Terkini. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Hasyim, & Saharullah. (2019). *DASAR-DASAR ILMU KEPELATIHAN* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/18281/>
- Hermawan I. (2015). *Pengaruh Antropometri, Kemampuan Biomotor, Ukuran Dayung Kayak Dan Tingkat Keseimbangan Terhadap Keterampilan Dayung Kayak Jarak 200 M Atlet Pelatnas Dayung Tahun 2015*. 1(Vol 1 No 01 (2016): Prosiding Seminar FIK UNJ, Volume 01 Nomor 01, Tahun 2016), 57–63. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingfik/article/view/8961/6001>
- Irianto, D. P. (2018). Dasar-dasar latihan olahraga untuk menjadi atlet juara. Bantul: Pohon Cemara.
- Juhanis. (2016). Studi Eksperimental Pengaruh Metode Latihan dan Power Pada Mahasiswa FIK UNM Makassar. *JIPES*, 2(2), 1–7.
- Kurniawan, F. (2012). *Buku Pintar Olahraga*. Niaga Swadaya.
- Kurniawan, S. N. (2018). *Profil Biomotor Atlet Wushu Sanda Di Club Sanbo (Wushu Sanda–Muaythai) Kabupaten Magelang*.
- Mintarto, E. (2019). *KOMPONEN BIOMOTOR OLAHRAGA* (E. Kriswanto Setya, Ed.; 1st ed.). Samudra Biru. [www.samudrabiru.co.id](http://www.samudrabiru.co.id)
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL* (Lutfiah, Ed.). Media Sahabat Cendekia.
- Rahmani, Mikanda. 2014. Buku Super Lengkap Olahraga. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Sabillah, M. I. (2020). *Pengaruh Latihan Pliometrik Dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Power Tungkai Atlet Gulat Pesisir Selatan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, E. N. F., Nurrochmah, S., & Wahyudi, U. (2016). Survei tingkat kelentukan dan kelincahan atlet gulat PPLPD Kabupaten Malang tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(1).
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukadiyanto Dan Dangsina Muluk. (2011). *Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung